



RINGKASAN

ALVIANSYAH JULPAZ, Perencanaan Ekowisata Alam di Desa Kiarajungkung Kabupaten Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat. Dibimbing oleh **Dr.Ir. Ricky Avenzora, M.Sc.F.Trop.**

Kegiatan Tugas Akhir dilaksanakan di Desa Kiarajungkung, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat. Waktu pelaksanaannya yaitu pada tanggal 10 Maret hingga 18 Mei 2022. Perencanaan Ekowisata Alam di Desa Kiarajungkung Kabupaten Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat dilatar belakangi oleh potensi sumberdaya alam yang dimiliki Desa Kiarajungkung untuk dikembangkan. Perencanaan ekowisata alam memiliki tujuan yaitu 1) Mengidentifikasi dan menginventarisasi sumberdaya alam di Desa Kiarajungkung. 2) Mengidentifikasi preferensi masyarakat dan pengelola terhadap potensi sumberdaya alam di Desa Kiarajungkung. 3) Mengidentifikasi kesiapan masyarakat dan pengelola terhadap potensi sumberdaya alam di Desa Kiarajungkung. 4) Merancang program ekowisata desa dan video promosi berdasarkan potensi sumberdaya alam di Desa Kiarajungkung.

Jenis data yang diambil dalam pelaksanaan tugas akhir terbagi menjadi dua jenis yaitu, data primer dan data sekunder. Jenis data primer merupakan data yang diperoleh dengan cara langsung melalui kegiatan wawancara, kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Data primer yang dicari meliputi sumberdaya alam yang memiliki potensi sebagai daya tarik wisata, dan preferensi masyarakat serta pengelola sebagai acuan dalam perencanaan ekowisata desa di Desa Kiarajungkung. Data sekunder merupakan jenis data yang bersifat tidak langsung seperti diambil dengan cara melakukan studi literatur. Data sekunder berfungsi untuk mengetahui kondisi umum dan bahan kajian pada proses pembuatan tugas akhir.

Metode pengumpulan data terbagi menjadi tiga teknik yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada 30 masyarakat Desa Kiarajungkung dan 30 pengelola sebagai narasumber untuk memperoleh karakteristik, kesiapan, dan preferensi terhadap perencanaan ekowisata desa berdasarkan potensi sumberdaya alam di Desa Kiarajungkung. Teknik observasi langsung digunakan dengan tujuan untuk memperoleh data yang bersifat asli dan aktual. Tahapan observasi yang dilakukan diantaranya adalah mengunjungi sumberdaya alam sebagai obyek, mengidentifikasi secara keseluruhan dari obyek tersebut, dan menandai obyek ke dalam pemetaan serta pembuatan jalur. Dokumentasi merupakan kegiatan pengambilan data dengan cara mengambil gambar atau video dari objek yang diperlukan. Teknik dokumentasi menghasilkan bahan untuk pembuatan output berupa video promosi.

Analisis data yang digunakan, yaitu analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif kualitatif digunakan dalam mendeskripsikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies



mengenai data yang didapatkan. Analisis deskriptif kuantitatif berkaitan dengan hasil-hasil persepsi dan preferensi responden. Penilaian menggunakan skala likert yang sudah dimodifikasi oleh Avenzora menjadi 1-7. Tahapan menganalisis data dilakukan untuk membuat perencanaan program ekowisata desa di Desa Kiarajungkung.

Subyek penelitian pada perencanaan ekowisata desa berdasarkan potensi sumberdaya alam adalah sumberdaya alam yang berada di Desa Kiarajungkung berupa flora, fauna, dan bentang alam. Jenis flora yang memiliki potensi sebagai daya tarik wisata adalah padi, pisang, singkong, aren, sayur-sayuran, dan kopi. Jenis fauna yang menjadi potensi sumberdaya wisata adalah domba, buurung hantu, burung kuntul kerbau, burung blekok sawah, burung tledekan selendang biru, ayam petelur, ikan koi, ikan mas, ikan mujair, dan ikan gurame. Bentang alam yang memiliki potensi sebagai daya tarik wisata diantaranya adalah lansekap pesawahan, curug cihandeleum, curug batu taraje, dan curug sawer.

Perencanaan ekowisata desa di Desa Kiarajungkung melalui tahapan identifikasi preferensi masyarakat dan pengelola yang memiliki kesimpulan bahwa masyarakat dan pengelola setuju terkait dengan perencanaan ekowisata desa di Desa Kiarajungkung. Kesiapan masyarakat dan pengelola yang berjumlah 60 orang memiliki kesimpulan bahwa masyarakat dan pengelola siap untuk ikut mengambil peran dalam perencanaan ekowisata desa di Desa Kiarajungkung.

Video promosi memiliki durasi 02.45 menit ini menceritakan dan mengambil gambar berupa Desa Kiarajungkung secara keseluruhan dan potensi yang ada di dalamnya. Video promosi mengandung penjelasan berbagai macam aktivitas masyarakat dan keberagaman sumberdaya alam. Video memiliki konsep Virtual Tour dengan melakukan perjalanan mengelilingi Desa Kiarajungkung secara virtual. Proses penyuntingan video akan dilakukan melalui media editing seperti Capcut, videomaker, dan photoshop. Program rekreasi “Ecoteen Adventure” dirancang dengan durasi 1 hari 9 jam 40 menit. Durasi ini menyesuaikan dengan jumlah aktivitas serta kondisi fisik remaja yang memiliki minat khusus. Program rekreasi “Ecoteen Adventure” memiliki sasaran kegiatan remaja dengan jumlah kelompok 5-10 orang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.